

ABSTRACT

Nihayatul Mas'ulah. 2023. **“Efforts to Build Religious Moderation Through Religious Culture at Al Ma'ruf Lamongan Islamic Boarding School”**. Thesis. Lamongan Islamic University.

In this era of increasingly developing technology, many young people are influenced by culture that is not in accordance with Islamic religious teachings, so that how important religious culture is from an early age. Fractured relations between religious communities is a problem faced by the Indonesian people today. Islamic boarding school are able to provide a place for their students to build religious moderation through religious culture. This research entitled Efforts to Build Religious Moderation Through Religious Culture at Al Ma'ruf Lamongan Islamic Boarding School uses a case study type of qualitative research. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. the purpose of this study was to determine religious culture and the contribution of religious culture in efforts to build religious moderation at Al Ma'ruf Lamongan Islamic Boarding School. The result of this study, the first is that religious culture at the Al Ma'ruf Islamic boarding school is manifested in religious activities such as congregational prayes, reading the koran, reciting the yellow book, maulid dziba', muhadhoroh, clean friday, and islamic holiday celebration (PHBI). Second, the contribution of religious moderation can be seen from the values of religious moderation, *tawasuth* values can be developed through book recitation activities, *tawazun* values can be developed through congregational prayers and islamic holiday celebration (PHBI), *i'tidal* values can be developed through Qur'an recitation, and *tasamuh* values can be developed through clean Friday. Meanwhile, efforts to build religious moderation can be carried out by adopting Thomas Lickona's theory which includes 3 stages, namely moral knowing, moral feeling, and moral action.

Keywords : Religious Moderation. Religious Culture.

ABSTRAK

Nihayatul Mas'ulah. 2023. **“Upaya Membangun Moderasi Beragama Melalui Budaya Religius di Pondok Pesantren Al Ma'ruf Lamongan”**. Skripsi. Universitas Islam Lamongan.

Di era teknologi yang semakin berkembang ini, banyak generasi muda yang terpengaruh oleh budaya yang tidak sesuai dengan ajaran agama Islam, sehingga betapa pentingnya budaya religius sejak dini. Retaknya hubungan antar umat beragama merupakan problem yang dihadapi oleh bangsa Indonesia saat ini. Pondok pesantren mampu menyediakan wadah bagi santrinya dalam membangun moderasi beragama melalui budaya religius. Penelitian ini berjudul Upaya Membangun Moderasi Beragama Melalui Budaya Religius di Pondok Pesantren Al Ma'ruf Lamongan menggunakan jenis penelitian kualitatif studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui budaya religius dan kontribusi budaya religius dalam upaya membangun moderasi beragama di Pondok Pesantren Al Ma'ruf. Hasil dari penelitian ini, yang pertama adalah budaya religius di pondok pesantren Al Ma'ruf diwujudkan dalam kegiatan keagamaan seperti sholat berjama'ah, ta'lim qur'an, ngaji kitab kuning, maulid dziba', muhadhoroh, jum'at bersih, dan peringatan hari besar Islam (PHBI). Yang kedua kontribusi budaya religius dalam upaya membangun moderasi beragama dapat dilihat dari nilai-nilai moderasi beragama seperti nilai *tawasuth* dapat dibangun melalui kegiatan ngaji kitab, nilai *tawazun* dapat dibangun melalui sholat berjama'ah dan peringatan hari besar Islam (PHBI), nilai *i'tidal* dapat dibangun melalui ta'lim Qur'an, dan nilai *tasamuh* dibangun melalui jum'at bersih. Adapun upaya membangun moderasi beragama dapat dilakukan dengan mengadopsi teori Thomas Lickona yang mencakup 3 tahap, yakni moral *knowing*, moral *feeling*, dan moral *action*.

Kata Kunci : Moderasi beragama, budaya religius.